

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil dan pembahasan penelitian pengembangan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar pada operasi hitung perkalian dasar yang dikembangkan layak untuk digunakan. Hal ini ditunjukkan dari hasil rangkuman presentase rata-rata hasil penilaian bahan ajar sebesar 89,5% dengan kriteria “sangat layak”

1. Berdasarkan perhitungan ternyata $t_{hitung} = -6,33$ jatuh pada daerah penerimaan H_a atau penolakan H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara teknik menghafal konvensional dan teknik *mnemonic* asosiasi bergambar dimana teknik *mnemonic* asosiasi bergambar lebih baik dari teknik menghafal konvensional.

B. Implikasi

Upaya dalam meningkatkan proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika khususnya pada operasi hitung perkalian dasar memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga diharapkan siswa akan gemar belajar matematika. Pelajaran matematika yang seringkali masih menjadi pelajaran yang jarang disukai oleh anak-anak bahkan dianggap

sebagai pelajaran yang sulit dan membosankan, hal ini akan segera terkikis. Dengan anggapan bahwa setelah siswa belajar perkalian menggunakan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar ini, maka siswa akan menyukai pelajaran matematika.

Berdasarkan kesimpulan dan hasil temuan pada penelitian pengembangan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar yang telah teruji memiliki implikasi yang tinggi dibandingkan dengan teknik menghafal konvensional yang selama ini digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Adapun implikasi yang dimaksud adalah:

1. Dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar akan mempermudah siswa dalam mengingat kembali hafalan perkalian yang telah dihafalkannya. Siswa akan lebih mudah mengingat cerita tentang benda dan hewan yang diasosiasikan dengan angka-angka dibandingkan mengingat simbol-simbol angka itu sendiri.
2. Buku bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar memberikan sumbangan yang positif dan praktis, terutama dalam pelaksanaan proses pembelajaran bagi guru dan siswa, karena memberi kemudahan dalam pembelajaran yang berdampak pada efektifitas proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan siswa dalam mengingat hafalan perkalian dengan baik maka siswa akan dapat dengan mudah pula mengerjakan soal-soal yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian dasar.

Dengan demikian bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* asosiasi bergambar dapat dijadikan pertimbangan bagi guru dalam penyampaian materi

pembelajaran matematika dengan pertimbangan siswa memiliki ketertarikan dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Penerapan *mnemonic* dalam operasi hitung perkalian dasar memerlukan kesiapan siswa dan perlu pembiasaan, sehingga siswa akan lebih mudah mengingat operasi hitung perkalian yang dihafalkannya. Jika penerapan *mnemonic* dapat digunakan dengan maksimal maka siswa akan sangat terbantu dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.
4. Dengan menggunakan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* pada operasi hitung perkalian dasar, siswa dilatih untuk mengembangkan kreatifitas dengan merangkai berbagai hewan dan benda menjadi sebuah cerita yang unik, menarik dan penuh imajinasi yang akan membuat siswa senang belajar matematika.
5. Dengan menggunakan *mnemonic* siswa akan dapat dengan mudah mengingat kembali hafalan perkalian yang dihafalkannya dengan mengingat cerita yang diciptakan sekaligus mengimajinasikan bentuk-bentuk benda dan hewan menjadi angka, sehingga lebih mudah mengingat dibandingkan mengingat simbol angka itu sendiri.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan yang telah diuraikan pada kesimpulan dan implikasi hasil penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

1. Bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* ini dapat diberikan kepada siswa dengan bimbingan orang tua dan guru pada tahap awal, namun ketika siswa sudah memahami cara penggunaan buku siswa dapat belajar secara mandiri.
2. Bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* ini hanya sebagai alat bantu untuk membantu siswa mengingat hafalan perkalian. Siswa tidak harus mengingat seluruh cerita yang terdapat dalam buku ini, siswa hanya menghafalkan cerita pada hafalan perkalian yang seringkali lupa. Oleh karena itu bimbingan dari orang tua dan guru sangat diperlukan sebagai fasilitator dan siswa tetap terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Dengan adanya berbagai keterbatasan baik dari keterbatasan waktu, dana dan kemampuan yang dimiliki peneliti, masih banyak pengaruh-pengaruh yang belum terkontrol dengan baik sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada sampel yang lebih representatif.
4. Perlu diupayakan pengembangan lebih lanjut dari segi kompetensi dasar dengan memperhatikan ketepatan materi dan rumusan tujuan pembelajaran sehingga lebih banyak yang dapat dikembangkan sebagai sumber belajar siswa.
5. Pengembangan bahan ajar matematika berbasis *mnemonic* ini selanjutnya dapat dikembangkan lebih dinamis bahkan bisa digunakan pada materi-materi yang lain sehingga dapat memudahkan siswa dalam belajar dan dapat menarik dan memotivasi siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.